

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Radiografi adalah sarana untuk mendiagnosa suatu penyakit dengan menggunakan radiasi sinar-X. Radiografi digunakan untuk menampilkan pencitraan organ dalam tubuh secara dua dimensi. Evaluasi radiogram pada thoraks hewan kecil adalah salah satu hal terpenting dan paling sering dilakukan untuk mendiagnosa penyakit pada praktek hewan kecil (Thrall 2002). Menurut Bonagura (2000) hasil radiografi yang kurang baik dengan penetrasi yang tidak cukup atau posisi pasien yang tidak benar mungkin dapat menyesatkan, oleh karena itu diperlukan pengetahuan yang baik dalam evaluasi radiogram dan penjelasan yang jelas serta tepat dalam menginterpretasikan radiogram untuk menentukan diagnosa suatu penyakit.

Keuntungan penggunaan radiografi sebagai penunjang diagnosa penyakit dengan menggunakan radiasi sinar-x yang akan menampilkan pencitraan organ tubuh bagian dalam pasien secara dua dimensi tanpa perlu melakukan insisi. Penentuan posisi yang akurat dari pasien, faktor paparan yang benar, penggunaan grid dan alat bantu tambahan lainnya, serta teknik pengambilan gambar akan mempengaruhi kualitas radiogram (Kealy *et al.* 2011). Penentuan diagnosa penyakit pada kasus *tracheal collapse* melalui evaluasi hasil Rontgen atau gambaran radiografi (radiogram) sangat penting dan diperlukan penilaian akurat untuk mendapatkan diagnosa yang tepat.

Pengambilan gambar radiografi kasus *tracheal collapse* atau degenerasi cincin tulang rawan trakea pada anjing pompom dilakukan oleh dokter hewan RSHP FKH IPB dalam meneguhkan diagnosa terhadap pasien anjing yang mengalami gejala batuk disertai kesulitan bernafas.

## 1.2 Tujuan

Tujuan laporan akhir adalah menguraikan tata laksana pengambilan gambar radiografi kasus *tracheal collapse* pada anjing di RSHP FKH IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University